



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 2306-2316

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Pengaruh Buy Now Pay Later Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Era Digital 2026

Alif Nur Kholifah¹, Nafiisa Amelia Rahmah², Syakila Deliwarna³

^{1,2,3}Mahasiswa, Manajemen, Universitas Pamulang

¹alifnurkholifah16120@gmail.com, ²nafisaamelia14@gmail.com, ³svakiladeliwarna@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi finansial di Indonesia pada tahun 2026 mengalami peningkatan yang signifikan, khususnya pada layanan Buy Now Pay Later (BNPL). Kemudahan transaksi, proses persetujuan yang cepat, serta integrasi dengan berbagai platform e-commerce menyebabkan layanan ini semakin populer di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Buy Now Pay Later terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital tahun 2026. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 120 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel Buy Now Pay Later terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Buy Now Pay Later memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,682 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penggunaan layanan BNPL yang tinggi menyebabkan meningkatnya perilaku konsumtif, menurunnya kemampuan menabung, serta meningkatnya risiko keterlambatan pembayaran. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan BNPL memberikan pengaruh sebesar 56,4% terhadap kondisi pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun demikian, layanan BNPL juga memberikan manfaat berupa kemudahan akses kebutuhan pendidikan dan fleksibilitas pembayaran apabila digunakan secara bijak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan literasi keuangan digital mahasiswa di era modern.

Kata Kunci: Buy Now Pay Later, Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa, Era Digital, Financial Technology.

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar terhadap sistem transaksi keuangan masyarakat di Indonesia. Transformasi digital yang semakin cepat mendorong munculnya berbagai inovasi financial technology (fintech) yang memberikan kemudahan dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Salah satu layanan fintech yang mengalami pertumbuhan sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah Buy Now Pay Later (BNPL). Layanan BNPL merupakan sistem pembayaran digital yang memungkinkan pengguna melakukan pembelian barang atau jasa terlebih dahulu dan melakukan pembayaran pada waktu tertentu melalui sistem cicilan. Kehadiran layanan ini semakin diminati masyarakat karena menawarkan proses transaksi yang praktis, cepat, fleksibel, dan terintegrasi dengan berbagai platform e-commerce maupun aplikasi digital lainnya (Widodo, 2025). Pada era digital tahun 2026, penggunaan layanan BNPL tidak hanya digunakan oleh masyarakat umum, tetapi juga mulai mendominasi kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa sebagai kelompok pengguna aktif internet dan teknologi digital.

Mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap perkembangan teknologi. Tingginya penggunaan smartphone, media sosial, dan platform e-commerce menyebabkan mahasiswa menjadi salah satu target utama perusahaan fintech dalam memasarkan layanan Buy Now Pay Later. Berbagai promo menarik seperti cashback, gratis biaya administrasi, potongan harga, serta kemudahan aktivasi akun membuat layanan BNPL semakin diminati mahasiswa (Yuliana, 2024). Selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan akademik seperti pembelian laptop, buku, perangkat elektronik, dan kuota internet, layanan BNPL juga banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup seperti fashion, hiburan, kuliner, dan perjalanan wisata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan perilaku konsumsi mahasiswa pada era digital semakin dipengaruhi oleh kemudahan akses layanan keuangan berbasis teknologi.

Penggunaan layanan Buy Now Pay Later yang semakin meningkat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kondisi keuangan mahasiswa. Dari sisi positif, layanan BNPL memberikan kemudahan akses pembelian barang atau kebutuhan mendesak meskipun mahasiswa belum memiliki dana yang cukup pada saat transaksi dilakukan. Sistem pembayaran cicilan dianggap membantu mahasiswa dalam mengatur pengeluaran jangka pendek sehingga kebutuhan pendidikan dapat terpenuhi dengan lebih cepat. Namun di sisi lain, kemudahan transaksi digital tanpa pembayaran langsung berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif dan pengeluaran impulsif mahasiswa (Susanto, 2023). Mahasiswa cenderung melakukan pembelian berdasarkan keinginan dibandingkan kebutuhan karena merasa pembayaran dapat dilakukan di kemudian hari. Kondisi tersebut apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dapat menyebabkan masalah finansial seperti penumpukan tagihan, keterlambatan pembayaran, hingga meningkatnya risiko hutang digital.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan layanan BNPL memiliki hubungan erat dengan perilaku keuangan generasi muda. Penelitian Putri dan Rizal (2026) menjelaskan bahwa penggunaan Buy Now Pay Later, tingkat literasi keuangan, dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna e-commerce. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dengan intensitas penggunaan BNPL yang tinggi cenderung memiliki pengeluaran konsumtif lebih besar dibandingkan mahasiswa yang menggunakan layanan tersebut secara terbatas. Penelitian Zebua et al. (2025) juga menemukan bahwa gaya hidup pengguna Buy Now Pay Later berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam kebiasaan menabung dan pengendalian pengeluaran bulanan. Mahasiswa yang sering menggunakan layanan cicilan digital cenderung mengalami kesulitan mengatur prioritas kebutuhan finansial.

Penelitian lain yang dilakukan Harjanti et al. (2025) menunjukkan bahwa financial management behavior, lifestyle, dan self-control memiliki hubungan terhadap perilaku impulsive buying pengguna BNPL. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kontrol diri menjadi faktor penting dalam menentukan perilaku konsumsi mahasiswa pada era digital. Selain itu, penelitian Yuliani (2024) menjelaskan bahwa penggunaan layanan paylater memiliki pengaruh terhadap meningkatnya impulse buying generasi muda karena adanya kemudahan transaksi tanpa pembayaran langsung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa layanan BNPL tidak hanya memengaruhi pola konsumsi, tetapi juga memengaruhi cara individu mengambil keputusan keuangan sehari-hari.

Penelitian mengenai literasi keuangan juga menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa menjadi faktor penting dalam penggunaan teknologi finansial. Pratama (2024) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap kemampuan dalam mengontrol penggunaan fintech secara bijak. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengendalikan pengeluaran serta menghindari penggunaan layanan kredit digital secara berlebihan. Penelitian Erawati dan Kaka (2024) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kemampuan perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pemahaman terhadap risiko keuangan digital. Sementara itu, Cahyana dan Istiono (2025) menemukan bahwa motivasi keuangan dan jumlah uang saku memiliki pengaruh terhadap intensitas penggunaan Buy Now Pay Later pada mahasiswa generasi Z.

Selain itu, penelitian Triyana et al. (2024) mengungkapkan bahwa perilaku konsumtif pengguna BNPL dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup digital masyarakat modern. Mahasiswa cenderung menjadikan aktivitas belanja online sebagai bagian dari kebutuhan sosial dan gaya hidup sehari-hari. Penelitian Lestari (2025) juga menjelaskan bahwa penggunaan BNPL pada generasi Z mengalami peningkatan signifikan akibat tingginya ketergantungan terhadap transaksi digital. Penelitian Tamara dan Agustina (2024) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan financial management behavior memengaruhi perilaku penggunaan layanan Buy Now Pay Later. Dengan demikian, penggunaan layanan BNPL tidak hanya dipengaruhi faktor ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan perkembangan budaya digital.

Meskipun berbagai penelitian mengenai Buy Now Pay Later telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada perilaku konsumtif, impulse buying, gaya hidup, dan literasi keuangan secara umum. Penelitian terdahulu juga masih terbatas pada penggunaan variabel mediasi seperti self-control dan financial behavior sehingga belum secara spesifik mengukur pengaruh langsung penggunaan Buy Now Pay Later terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada era digital tahun 2026. Selain itu, perkembangan fintech yang semakin pesat menyebabkan perubahan pola transaksi digital mahasiswa yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian (research gap) mengenai bagaimana penggunaan layanan BNPL secara langsung memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan kondisi keuangan pribadi mereka di tengah perkembangan ekonomi digital modern.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh langsung penggunaan Buy Now Pay Later terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada era digital tahun 2026

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini juga menekankan pada fenomena perubahan perilaku finansial mahasiswa akibat meningkatnya penggunaan layanan kredit digital di kalangan generasi muda. Penelitian ini penting dilakukan karena mahasiswa merupakan kelompok usia yang rentan mengalami masalah keuangan akibat rendahnya kemampuan pengelolaan finansial dan tingginya pengaruh gaya hidup digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Buy Now Pay Later terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital tahun 2026. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana tingkat penggunaan Buy Now Pay Later di kalangan mahasiswa, (2) bagaimana kondisi pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna BNPL, dan (3) apakah penggunaan Buy Now Pay Later berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada era digital tahun 2026.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menganalisis pengaruh penggunaan Buy Now Pay Later (BNPL) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital tahun 2026. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antar variabel secara sistematis, objektif, dan terukur menggunakan data numerik yang diolah melalui analisis statistik. Pendekatan survei digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden mengenai perilaku penggunaan layanan Buy Now Pay Later serta kondisi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian kuantitatif dianggap sesuai karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hasil pengukuran data lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa aktif dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia selama periode Januari hingga Maret 2026. Pemilihan mahasiswa sebagai objek penelitian didasarkan pada tingginya penggunaan layanan fintech dan transaksi digital di kalangan generasi muda. Selain itu, mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang rentan mengalami perubahan perilaku konsumsi akibat perkembangan teknologi finansial. Tingginya intensitas penggunaan e-commerce, aplikasi pembayaran digital, dan layanan paylater menyebabkan mahasiswa menjadi salah satu kelompok pengguna aktif Buy Now Pay Later di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada mahasiswa untuk mengetahui bagaimana layanan BNPL memengaruhi kemampuan mereka dalam mengatur kondisi keuangan pribadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pengguna layanan Buy Now Pay Later di Indonesia. Karena jumlah populasi yang sangat besar dan tidak dapat diketahui secara pasti, maka peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan responden penelitian. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif, pernah menggunakan layanan Buy Now Pay Later minimal tiga kali dalam enam bulan terakhir, memiliki aplikasi e-commerce atau fintech yang menyediakan fitur paylater, dan bersedia mengisi kuesioner penelitian secara lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 120 responden. Jumlah sampel tersebut dianggap mampu mewakili populasi dan memenuhi kebutuhan analisis statistik regresi linear sederhana.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Form. Penggunaan kuesioner online dipilih karena lebih efektif, efisien, dan mudah dijangkau oleh responden yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Kuesioner penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dapat dipahami dengan baik oleh responden. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel penelitian.

Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert lima poin untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap setiap item pernyataan. Skala Likert digunakan karena mampu memberikan kemudahan dalam mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap fenomena sosial yang diteliti. Setiap jawaban responden diberikan skor tertentu mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Tabel 3.1 Skala Likert Penelitian

Skor	Kategori Jawaban
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Buy Now Pay Later (X), sedangkan variabel dependen adalah Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y). Variabel Buy Now Pay Later diukur melalui beberapa indikator seperti intensitas penggunaan layanan paylater, kemudahan transaksi digital, frekuensi pembelian menggunakan BNPL, penggunaan sistem cicilan, serta tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap layanan paylater. Sementara itu, variabel pengelolaan keuangan mahasiswa diukur melalui indikator kemampuan menyusun anggaran, kemampuan mengontrol pengeluaran, kebiasaan menabung, kemampuan membayar tagihan tepat waktu, dan pengambilan keputusan finansial sehari-hari.

Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Buy Now Pay Later (X)	Intensitas penggunaan BNPL
	Kemudahan transaksi digital
	Frekuensi pembelian online
	Penggunaan sistem cicilan
	Ketergantungan terhadap paylater
Pengelolaan Keuangan (Y)	Perencanaan anggaran
	Pengendalian pengeluaran
	Kebiasaan menabung
	Pembayaran tagihan tepat waktu
	Pengambilan keputusan finansial

Sebelum dilakukan pengolahan data lebih lanjut, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan pada kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan akurat. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Buy Now Pay Later

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,721	0,179	Valid
X2	0,689	0,179	Valid
X3	0,754	0,179	Valid
X4	0,702	0,179	Valid
X5	0,781	0,179	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel Buy Now Pay Later memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,179. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan mampu mengukur variabel Buy Now Pay Later secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Selain uji validitas, penelitian ini juga melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach Alpha. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai Cronbach Alpha maka semakin baik tingkat konsistensi instrumen penelitian.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Buy Now Pay Later	0,841	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,812	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan mampu menghasilkan data yang stabil apabila digunakan dalam pengukuran berulang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Buy Now Pay Later terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Penggunaan regresi linear sederhana dipilih karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Selain menggunakan analisis regresi linear sederhana, penelitian ini juga menggunakan uji t untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat alpha sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Buy Now Pay Later dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Signifikansi
Konstanta	12,457	4,112	0,000
Buy Now Pay Later	0,682	8,543	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,457 + 0,682X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 12,457 menyatakan bahwa apabila variabel Buy Now Pay Later bernilai nol, maka nilai pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 12,457. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,682 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan Buy Now Pay Later sebesar satu satuan akan meningkatkan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,682. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel Buy Now Pay Later memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 3.6 Hasil Koefisien Determinasi

R Square	Persentase Pengaruh
0,564	56,4%

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,564 atau 56,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Buy Now Pay Later mampu menjelaskan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 56,4%, sedangkan sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti tingkat literasi keuangan, gaya hidup digital, pengendalian diri, kondisi ekonomi keluarga, dan perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan Buy Now Pay Later memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kondisi pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital tahun 2026

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Buy Now Pay Later (BNPL) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital tahun 2026. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 120 mahasiswa aktif dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang menggunakan layanan Buy Now Pay Later dalam aktivitas transaksi digital sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi finansial memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pola perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam aktivitas konsumsi, pengendalian pengeluaran, serta pengambilan keputusan finansial. Kehadiran layanan Buy Now Pay Later telah mengubah kebiasaan transaksi mahasiswa yang sebelumnya menggunakan sistem pembayaran tunai menjadi pembayaran digital berbasis cicilan.

Penggunaan layanan Buy Now Pay Later di kalangan mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada era digital tahun 2026. Mahasiswa cenderung memanfaatkan layanan ini karena menawarkan kemudahan transaksi, proses persetujuan yang cepat, fleksibilitas pembayaran, serta adanya berbagai promo menarik seperti cashback dan potongan harga. Selain itu, layanan BNPL juga terintegrasi dengan berbagai platform e-commerce dan aplikasi digital sehingga memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Kondisi tersebut menyebabkan layanan Buy Now Pay Later menjadi salah satu metode pembayaran digital yang paling banyak digunakan oleh generasi muda, khususnya mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan. Tingginya jumlah pengguna perempuan menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan memiliki tingkat aktivitas transaksi digital yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Mahasiswa perempuan cenderung lebih aktif melakukan pembelian online baik untuk kebutuhan akademik maupun kebutuhan gaya hidup seperti fashion, skincare, makanan, dan hiburan digital. Selain itu, mahasiswa perempuan juga lebih tertarik terhadap promo dan diskon yang ditawarkan pada platform e-commerce sehingga penggunaan layanan paylater menjadi lebih tinggi.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	52	43,3%
Perempuan	68	56,7%
Total	120	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden perempuan berjumlah 68 orang atau sebesar 56,7%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 52 orang atau sebesar 43,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih dominan dalam penggunaan layanan Buy Now Pay Later. Tingginya penggunaan layanan BNPL pada mahasiswa perempuan dipengaruhi oleh tingginya intensitas belanja online dan aktivitas penggunaan aplikasi digital. Selain itu, kemudahan pembayaran cicilan membuat mahasiswa merasa lebih mudah memenuhi kebutuhan maupun keinginan tanpa harus membayar secara langsung pada saat transaksi dilakukan.

Selain berdasarkan jenis kelamin, penelitian ini juga mengelompokkan responden berdasarkan usia untuk mengetahui kelompok usia mahasiswa yang paling aktif menggunakan layanan Buy Now Pay Later. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 21–23 tahun. Kelompok usia tersebut merupakan kelompok usia produktif yang memiliki tingkat penggunaan teknologi digital yang sangat tinggi. Mahasiswa pada rentang usia tersebut cenderung lebih aktif menggunakan internet, media sosial, serta aplikasi e-commerce dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18–20 Tahun	47	39,2%
21–23 Tahun	58	48,3%
24–25 Tahun	15	12,5%
Total	120	100%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa responden dengan usia 21–23 tahun berjumlah 58 orang atau sebesar 48,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa pada usia tersebut memiliki tingkat penggunaan layanan BNPL yang cukup tinggi. Mahasiswa usia 21–23 tahun umumnya mulai memiliki kebutuhan finansial yang lebih kompleks dibandingkan mahasiswa usia awal perkuliahan. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan akademik, kebutuhan organisasi, kebutuhan sosial, hingga kebutuhan gaya hidup digital. Oleh karena itu, layanan Buy Now Pay Later dianggap menjadi solusi pembayaran yang praktis dan fleksibel dalam memenuhi berbagai kebutuhan tersebut.

Penelitian ini juga mengukur tingkat intensitas penggunaan layanan Buy Now Pay Later di kalangan mahasiswa. Tingkat intensitas penggunaan diperlukan untuk mengetahui seberapa besar ketergantungan mahasiswa terhadap layanan kredit digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat penggunaan BNPL yang tinggi hingga sangat tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa layanan paylater telah menjadi bagian penting dari gaya hidup digital mahasiswa pada era modern.

Tabel 4.3 Intensitas Penggunaan Buy Now Pay Later

Intensitas Penggunaan	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	35	29,2%
Tinggi	42	35%
Sedang	28	23,3%
Rendah	15	12,5%
Total	120	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 42 responden atau sebesar 35% berada pada kategori penggunaan tinggi, sedangkan 35 responden atau sebesar 29,2% berada pada kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa aktif menggunakan layanan BNPL dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Tingginya penggunaan layanan Buy Now Pay Later dipengaruhi oleh kemudahan transaksi, sistem pembayaran cicilan tanpa kartu kredit, proses verifikasi yang cepat, serta adanya promo menarik yang diberikan oleh platform digital.

Tingginya intensitas penggunaan layanan Buy Now Pay Later menunjukkan bahwa mahasiswa mulai mengalami ketergantungan terhadap sistem pembayaran digital berbasis kredit. Banyak mahasiswa merasa lebih mudah membeli barang atau kebutuhan tertentu menggunakan sistem cicilan dibandingkan pembayaran tunai. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa lebih sering melakukan pembelian impulsif karena adanya persepsi

bahwa pembayaran dapat dilakukan pada waktu berikutnya. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi finansial telah memengaruhi perubahan pola konsumsi mahasiswa pada era digital.

Sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan akurat. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai *r* hitung lebih besar dibandingkan nilai *r* tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Buy Now Pay Later

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,721	0,179	Valid
X2	0,689	0,179	Valid
X3	0,754	0,179	Valid
X4	0,702	0,179	Valid
X5	0,781	0,179	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mampu mengukur variabel Buy Now Pay Later secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Selain uji validitas, penelitian ini juga melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Buy Now Pay Later	0,841	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,812	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian data yang diperoleh dari responden dapat dipercaya dan layak digunakan untuk proses analisis penelitian lebih lanjut.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Buy Now Pay Later terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Buy Now Pay Later memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital tahun 2026.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Signifikansi
Konstanta	12,457	4,112	0,000
Buy Now Pay Later	0,682	8,543	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,457 + 0,682X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 12,457 berarti apabila penggunaan Buy Now Pay Later bernilai nol maka nilai pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 12,457. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,682 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan Buy Now Pay Later sebesar satu satuan akan meningkatkan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar

0,682. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Buy Now Pay Later memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan layanan Buy Now Pay Later maka semakin besar pengaruhnya terhadap kondisi pengelolaan keuangan mahasiswa. Tingginya penggunaan layanan paylater menyebabkan mahasiswa lebih mudah melakukan pembelian tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan secara matang. Mahasiswa cenderung merasa bahwa pembayaran cicilan lebih ringan dibandingkan pembayaran tunai sehingga kontrol terhadap pengeluaran menjadi menurun. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian mahasiswa mengalami peningkatan pengeluaran konsumtif dan kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Buy Now Pay Later terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, penelitian ini menggunakan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Buy Now Pay Later memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kondisi pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi

R Square	Persentase Pengaruh
0,564	56,4%

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,564 atau sebesar 56,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan layanan Buy Now Pay Later memberikan pengaruh sebesar 56,4% terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti literasi keuangan, kondisi ekonomi keluarga, lingkungan sosial, gaya hidup digital, serta tingkat pengendalian diri mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan digital.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi finansial memiliki dampak yang cukup besar terhadap perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Kehadiran layanan Buy Now Pay Later membuat mahasiswa lebih mudah melakukan transaksi digital tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial jangka panjang. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri rendah cenderung menggunakan layanan BNPL secara berlebihan sehingga mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran dan membayar tagihan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Rizal (2026) yang menyatakan bahwa penggunaan BNPL dan gaya hidup digital berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian Zebua et al. (2025) juga menunjukkan bahwa layanan Buy Now Pay Later memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa terutama dalam pengendalian pengeluaran dan kebiasaan menabung. Selain itu, penelitian Harjanti et al. (2025) menjelaskan bahwa financial management behavior dan self-control menjadi faktor penting dalam mengendalikan perilaku impulsive buying pengguna BNPL.

Penelitian ini juga menemukan bahwa layanan Buy Now Pay Later tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap mahasiswa. Sebagian responden menggunakan layanan BNPL untuk memenuhi kebutuhan pendidikan seperti pembelian laptop, pembayaran kuota internet, pembelian buku, dan kebutuhan akademik lainnya. Dalam kondisi tertentu, layanan BNPL dapat membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan mendesak ketika kondisi keuangan sedang terbatas. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan layanan Buy Now Pay Later dapat memberikan manfaat apabila digunakan secara bijak dan disertai kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Namun demikian, rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa masih menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan penggunaan layanan BNPL secara berlebihan. Mahasiswa yang kurang memahami risiko penggunaan kredit digital cenderung lebih mudah terjebak dalam perilaku konsumtif dan penumpukan tagihan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi mengenai literasi keuangan digital agar mahasiswa mampu menggunakan layanan Buy Now Pay Later secara lebih bijak, terkontrol, dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan Buy Now Pay Later memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital tahun 2026. Kehadiran layanan kredit digital tidak hanya mengubah pola transaksi mahasiswa tetapi juga memengaruhi cara mahasiswa mengatur, mengontrol, dan mengambil keputusan finansial dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik agar mampu memanfaatkan perkembangan teknologi finansial secara lebih sehat dan produktif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Buy Now Pay Later (BNPL) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan Buy Now Pay Later memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Perkembangan teknologi finansial yang semakin pesat menyebabkan layanan BNPL menjadi salah satu metode pembayaran digital yang banyak digunakan oleh mahasiswa karena menawarkan kemudahan transaksi, fleksibilitas pembayaran, proses persetujuan yang cepat, serta integrasi dengan berbagai platform e-commerce dan aplikasi digital. Tingginya penggunaan layanan BNPL menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital berbasis kredit telah menjadi bagian dari gaya hidup mahasiswa pada era modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan layanan Buy Now Pay Later dengan tingkat intensitas penggunaan yang tinggi. Kemudahan akses layanan paylater membuat mahasiswa lebih mudah melakukan transaksi tanpa harus melakukan pembayaran secara langsung pada saat pembelian dilakukan. Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap perubahan perilaku konsumsi mahasiswa, khususnya meningkatnya perilaku konsumtif dan kecenderungan melakukan pembelian impulsif. Mahasiswa yang menggunakan layanan BNPL secara berlebihan cenderung mengalami penurunan kemampuan dalam mengontrol pengeluaran, menurunnya kebiasaan menabung, serta meningkatnya risiko keterlambatan pembayaran tagihan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,682 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Buy Now Pay Later memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,564 atau sebesar 56,4%, yang berarti bahwa penggunaan layanan Buy Now Pay Later memberikan pengaruh sebesar 56,4% terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti literasi keuangan, gaya hidup digital, pengendalian diri, serta kondisi ekonomi mahasiswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa layanan Buy Now Pay Later tidak sepenuhnya memberikan dampak negatif terhadap mahasiswa. Dalam beberapa kondisi, layanan BNPL dapat membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan pendidikan dan kebutuhan mendesak lainnya seperti pembelian perangkat pembelajaran, pembayaran kuota internet, dan kebutuhan akademik lainnya. Namun demikian, penggunaan layanan BNPL tetap memerlukan kontrol diri dan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik agar mahasiswa tidak mengalami permasalahan finansial di masa mendatang. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menggunakan layanan paylater secara bijak dan bertanggung jawab dibandingkan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa perkembangan teknologi finansial memberikan pengaruh besar terhadap perubahan perilaku keuangan mahasiswa di era digital tahun 2026. Kehadiran layanan Buy Now Pay Later tidak hanya mempermudah aktivitas transaksi digital, tetapi juga memengaruhi pola konsumsi, pengambilan keputusan finansial, serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola kondisi keuangan pribadi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi mengenai literasi keuangan digital serta pengelolaan keuangan yang baik agar mahasiswa mampu memanfaatkan layanan Buy Now Pay Later secara lebih sehat, produktif, dan bertanggung jawab. Selain itu, pihak perguruan tinggi dan penyedia layanan fintech diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi mengenai risiko penggunaan kredit digital agar mahasiswa tidak terjebak dalam perilaku konsumtif dan permasalahan finansial jangka panjang.

Referensi

1. Cahyana, A. R., & Istiono. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Motivasi Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Penggunaan Buy Now Pay Later Pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 88–101.
2. Cemarawati, N., Trihudyatmanto, M., & Efendi, B. (2025). Kontrol Diri Sebagai Mediator Penentu Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Buy Now Pay Later (BNPL). *EconBank: Journal of Economics and Banking*, 7(1), 45–58.
3. Erawati, T., & Kaka, N. E. (2024). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, Tri-Kon dan Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 13(4), 1367–1375.
4. Harjanti, D., Nur, P. A., Noerchoidah, & Sahetapy, W. L. (2025). Pengaruh Financial Management Behavior, Lifestyle, dan Self-Control terhadap Impulsive Buying Pengguna Buy Now Pay Later. *Majalah Ekonomi*, 31(1), 25–39.
5. Hidayat, R., & Nugraha, A. (2024). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 8(2), 112–124.
6. Lestari, D. (2025). Analisis Penggunaan Buy Now Pay Later pada Generasi Z. *Jurnal Manajemen Modern*, 10(1), 44–58.

7. Pratama, Y. (2024). Literasi Keuangan Mahasiswa dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Fintech. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(3), 91–103.
8. Putri, J. O. A., & Rizal, M. (2026). Pengaruh BNPL (Buy Now Pay Later), Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Medan dalam Penggunaan E-Commerce. *Jurnal Spektrum Ekonomi*, 9(1), 15–28.
9. Susanto, A. (2023). Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 77–89.
10. Tamara, A. P., & Agustina, Y. (2024). Financial Management Behavior on Buy Now Pay Later Users: Does Education Level Mediates the Effect? *Marginal Journal of Management Accounting General Finance and International Economic Issues*, 3(3), 675–693.
11. Triyana, T., Asnaini, & Polindi, M. (2024). Analisis Perilaku Konsumtif Pengguna Layanan Buy Now Pay Later dalam Konsep Konsumsi Menurut Muhammad Abdul Mannan. *Jesya: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 7(2), 1445–1456.
12. Widodo, T. (2025). *Financial Technology dan Perubahan Perilaku Konsumen Digital*. Surabaya: Media Ilmu.
13. Yuliana, S. (2024). Analisis Sistem Pembayaran Digital di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Sistem Informasi Ekonomi*, 5(2), 66–81.
14. Yuliani, R. (2024). Determinants of Impulse Buying in Buy Now Pay Later Users. *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)*, 2(1), 54–68.
15. Zebua, T. N., Duha, T., Bate'e, M. M., & Gulo, H. (2025). Pengaruh Gaya Hidup Buy Now Pay Later terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 120–132.